

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Liberalisme Perdagangan dan Ketentuan WTO	15
1. Konsep Liberalisme dalam Perdagangan	15
2. Proteksionisme dalam Perdagangan	19
3. Pembentukan <i>World Trade Organization</i> dan Prinsip-Prinsip dalam GATT 1994	22
B. Posisi dan Kedaulatan Negara dalam WTO	25
1. Pengaruh Terbentuknya WTO terhadap Kedaulatan Negara	25
2. Dimensi Kedaulatan Negara dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional	30
C. Kepatuhan Negara dalam Penerapan Ketentuan WTO	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	45
B. Data dan Bahan Penelitian	46
C. Pengumpulan Data	47
D. Jalannya Penelitian	47
E. Analisis Hasil Penelitian	48
F. Hambatan dalam Penelitian	49

BAB IV STUDI PUTUSAN PEMANFAATAN PELUANG KETENTUAN

ANTI DUMPING WTO

A. Ketentuan Anti Dumping WTO	50
B. Peluang Negara dalam Penerapan Ketentuan Anti Dumping	54
C. Praktek Pemanfaatan Peluang Ketentuan Anti Dumping WTO dalam Hukum Nasional Berdasarkan Studi Putusan	59
1. Peluang dalam Ketentuan Pengenaan Bea Anti Dumping dalam <i>Continued Dumping and Subsidy Offset Act</i> (CDSOA) 2000.	60
a. Permasalahan dalam CDSOA	60
a. Pendapat Para Pihak	63
b. Temuan Panel	67
c. Temuan <i>Appellate Body</i>	69
d. Analisis	70
2. Peluang dalam Ketentuan Pengenaan Bea Anti Dumping dalam <i>Definitive Anti-Dumping Measures on Certain Iron or Steel Fasteners from China</i>	76

a. Permasalahan dalam <i>Definitive Anti Dumping Measures</i>	76
b. Pendapat Para Pihak	77
c. Temuan Panel	84
d. Temuan <i>Appellate Body</i>	87
e. Analisis	86
3. Peluang dalam Ketentuan Pengenaan Bea Anti Dumping <i>the Special Import Measures Act</i> (SIMA) dan <i>the Special Import Measures Regulations</i> (SIMR)	95
a. Permasalahan dalam SIMA dan SIMR	95
b. Pendapat Para Pihak	96
c. Temuan Panel	109
d. Analisis	118
D. Ketentuan Hukum Nasional yang Diperbolehkan dalam Penerapan Ketentuan Anti Dumping WTO pada putusan DS217, DS397, dan DS397	122

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	127
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA